



UNIVERSITAS NASIONAL

**SOFT DIPLOMACY INDONESIA DALAM MENANGGAPI PENURUNAN
MINAT BAHASA INDONESIA DI AUSTRALIA DAN UPAYA
PENINGKATANNYA DI TAHUN 2020 - 2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

Bryan Nathanael

NPM: 213507516065

**HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
AGUSTUS, 2025**

Universitas Nasional



UNIVERSITAS NASIONAL

**INDONESIA'S SOFT DIPLOMACY IN RESPONSE TO THE DECLINE OF
INTEREST IN INDONESIAN LANGUAGE IN AUSTRALIA AND
EFFORTS TO INCREASE IT IN 2020 - 2023**

THESIS

**Submitted as one of the requirements for obtaining
a Bachelor's degree in Social Sciences (S.Sos)**

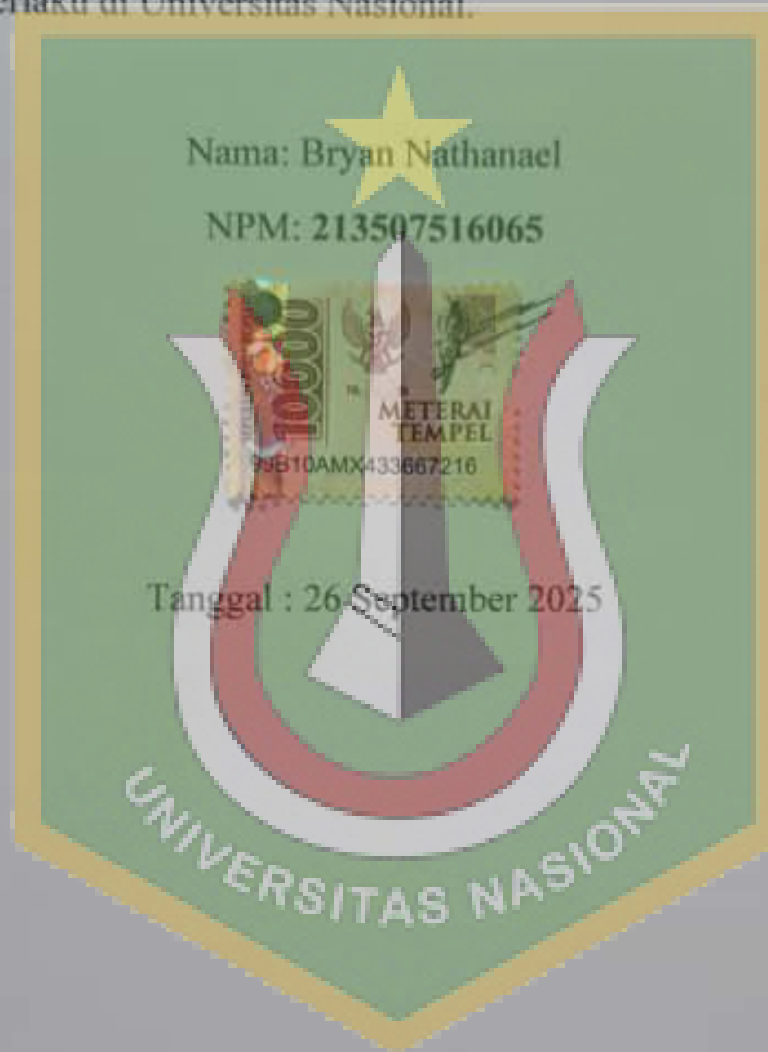
Bryan Nathanael

NPM: 213507516065

**INTERNATIONAL RELATIONS
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
AUGUST, 2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.





UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Bryan Nathanael
NPM : 213507516065
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : -
Judul Skripsi : *Soft Power* Indonesia dalam Menanggapi Penurunan Minat Bahasa Indonesia di Indonesia dan Upaya Peningkatannya di tahun 2020 - 2023
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan

Jakarta, 21 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Aes Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.



Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Bryan Nathanael
NPM : 213507516065
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Soft Diplomacy Indonesia Dalam Menanggapi Penurunan Minat Bahasa Indonesia Di Australia Dan Upaya Peningkatannya Di Tahun 2020 - 2023

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.Sos) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Ketua Sidang / : Dr. Zainul Djumadin, M.Si.

Penguji 2

Penguji 1 : Drs. Reuspatyono, M.Si.

Pembimbing : Dr. Aos Yuli Firdaus, S.IP., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 11 September 2025



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bryan Nathanael

NPM : 213507516065

Program Studi : Hubungan Internasional

Konsentrasi : -

Judul Skripsi : Soft Diplomacy Indonesia Dalam Menanggapi
Penurunan Minat Bahasa Indonesia Di Australia
Dan Upaya Pening-Katannya Di Tahun 2020 - 2023

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, 3 September 2025

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.


Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Proposal yang berjudul “Soft Diplomacy Indonesia Dalam Menanggapi Penurunan Minat Bahasa Indonesia Di Australia Dan Upaya Peningkatannya Di Tahun 2020 - 2023” ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan jika tanpa adanya bimbingan, bantuan, doa dan saran dari berbagai pihak, sejak awal masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini, tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini tanpa adanya dukungan dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putra, MA., selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Bapak Dr. Aos Yuli Firadus, S.I.P., M.Si., selaku PLT Dekan FISIP Universitas Nasional, beserta Dosen Pembimbing penulis yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam kelancaran berjalannya proses perkuliahan dan juga terimakasih atas segala waktu yang telah diluangkan untuk membimbing penulis dari awal penulisan skripsi hingga akhir penulisan skripsi dengan selalu memberikan kritik dan saran yang membangun disetiap bimbingannya.
3. Bapak Harry Darmawan, S.Hum., M.Si, selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, FISIP Universitas Nasional, beserta mentor di *Center For Australian Studies* (CFAS) UNAS. Atas arahan dan bantuan beliau, penulis mendapatkan pengalaman dan pelajaran lebih selama bergabung dan bekerja di *Center For Australian Studies* Universitas Nasional dan juga kelas yang diampu oleh beliau.
4. Ibu Gulia Ichikaya Mitzy, S.IP., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP Universitas Nasional, beserta sebagai mentor di *Center For Australian Studies* (CFAS) UNAS, beliau memberikan arahan serta bantuan yang membantu penulis mendapatkan pengalaman berharga selama bergabung dan bekerja di CFAS.
5. Bapak Dr. Robi Nurhadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademi penulis.

6. Mas Sugi beserta segenap karyawan sekretariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional yang telah membantu proses kelancaran dibidang Administrasi selama perkuliahan.
7. Keluarga Penulis, Bapak Hendra/Ou Yang Su Hao, Ibu Liauw Feny, dan Adik saya Gwen yang merupakan penyemangat dan pemberi motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala kasih sayang, dukungan materi, serta doa yang tidak pernah terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan semestinya.
8. Kepada seluruh keluarga besar Ou Yang, yang juga selalu mendo'akan, memberikan dukungan, dan masukan kepada penulis.
9. Sahabat - Sahabat saya di dunia perkuliahan kampus yaitu Aryandri Amalda Artono, Fatima Benyaich, Fawwas Ranu, Hisao Amangku, Joel Jeremis Siburian, Abyan Dhamar, Bayu Triansyah, Zachra Alya, Duta Aksara, & Octavianus Nico Halim yang selalu menyemangati saya untuk mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat – Sahabat saya dari SMA & SMK Sekolah Kristen Kanaan Jakarta yang telah menemani dan menyemangati saya dalam proses penulisan skripsi ini yaitu Martinus Wilbert, Marshall Jotham Apandi, Nelson Benedic, Christoforus Arkana, Wiyandri, dan lain lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.
11. Sahabat – Sahabat saya dari SD & SMP Universal School Jakarta yang telah menemani dan menyemangati saya dalam proses penulisan skripsi ini yaitu Vicky Kumar, Joseph Hugo Vieri, Carissa Elysia, dan lain lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.
12. Teman – Teman IISMA USYD & IISMA UNSW saya selama saya menjalankan *Study Exchange* IISMA di *The University of Sydney* yaitu Aldrich Jeremiah, Jesselyn Aurelia, Joseph Chang, Ayra Hana, Pingkan, Harly Mahardikza, Nadia Khairani, Steven Nathanael, Kimol, Raditya, Brandon, Yobel beserta yang lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.
13. Teman – Teman yang saya dipertemukan selama menjalankan *Study Exchange* IISMA di *The University of Sydney* yaitu Taro Sugita, Kamimura Kento, Keigo, Takuma Harada, Yusei, beserta yang lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu.

14. Albert Daniel Sitorus yang menjadi *colleague* bersama dengan Aryandri Amalda Artono dan saya di *Center For Australian Studies* (CFAS) UNAS yang selalu menemani dan memberikan dukungan untuk penulis.
15. Teruntuk teman teman satu bimbingan penulis, yang sudah saling membantu dan memberikan semangat selama masa pengerjaan skripsi ini.
16. Teman-teman mahasiswa Prodi Hubungan Internasional Universitas Nasional angkatan 2021 sebagai teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Dan yang terakhir, kepada diri penulis sendiri karena sudah melakukan semuanya dengan baik dan semaksimal mungkin.

Sebagai akhir kata, apabila dalam penulisan penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan, baik yang berkenaan dengan materi pembahasan maupun teknik pengetikan, walaupun demikian, inilah usaha maksimal penulis dalam menulis penelitian ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Penulis meminta maaf sebesar besarnya jika ada kesalahan dan kekurangan serta penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang diberi oleh pembaca.

Jakarta, 26 September 2025

Penulis

Bryan Nathanael

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	III
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	VI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTING ANAKADEMIS	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	XI
GLOSARIUM	XIV
ABSTRAK	XVI
ABSTRACT	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II STUDI PUSTAKA	12
2.1 Review Teori	12
2.1.1 Teori World Culture	12
2.1.2 Teori Public Diplomacy	13
2.1.3 Teori Soft Diplomacy & Soft Power	15
2.2 Review Studi Sebelumnya	20
2.3 Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.3 Teknik Analisis Data	32
3.4 Aspek, Dimensi dan Parameter	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

4.1 Hubungan Indonesia dan Australia secara kontemporer	34
4.2 Penurunan Minat Bahasa Indonesia di Australia	42
4.3 Penyebab Penurunannya Minat Bahasa Indonesia di Australia	50
4.4 BIPA sebagai soft power untuk Indonesia	54
4.5 Upaya BIPA dalam meningkatkan Minat Bahasa Indonesia di Australia	64
BAB V KESIMPULAN	79
Kesimpulan	79
DAFTAR REFERENSI	81
 DAFTAR TABEL	
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Terdahulu 1	21
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Terdahulu 2	22
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Terdahulu 3	23
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Terdahulu 4	24
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Terdahulu 5	25
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Terdahulu 6	27
Tabel 4.1 Jumlah negara, lembaga dan penugasan pelajar BIPA dari 2015 – 2023	58
 DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1.1 Jumlah siswa kelas 12 (year 12) yang terdaftar di dalam program program Languages Other Than English (LOTE) di dalam rentang waktu 2006 – 2021	8
Gambar 1.2 Jumlah siswa kelas 12 (year 12) yang terdaftar di dalam studi Bahasa Indonesia di rentang waktu 2006 – 2022	8
Gambar 4.1 Perbandingan Jumlah Pendaftaran Siswa level 12 (SMA Kelas 3) di program Bahasa Asing Asia	43
Gambar 4.2 Grafik yang menunjukkan Persentase lulusan kursus bahasa Indonesia (HSC) dari total siswa level 12 (SMA) di NSW	47
Gambar 4.3 Grafik Pendaftaran di sekolah bahasa komunitas untuk masing-masing bahasa Asia prioritas	51
Gambar 4.4 Program ‘Kawan Ngobrol’ untuk Pemelajar BIPA diresmikan Selasa, 23 Januari 2023, di Pusat Kebudayaan Indonesia Canberra	70

Gambar 4.5 Aktivitas bermain alat musik di Cardjin College	72
Gambar 4.6 isi dalam website ‘Belajar BIPA’	74
Gambar 4.7 Para siswa Cardijn College Adelaide dari Australia antusias mempelajari Kesenian Kuda Lumping.....	75



GLOSARIUM

ACARA	:	<i>Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority</i>
ACT	:	<i>Australian Capital Territory</i>
AIA	:	<i>Australia Indonesia Association</i>
AIYA	:	<i>Australia Indonesia Youth Association</i>
ASEAN	:	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ATIKBUD	:	ATASE Pendidikan dan Kebudayaan
AUD	:	<i>Australian Dollars</i>
BBI	:	Balai Bahasa Indonesia
BIPA	:	Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing
CLS	:	<i>Community Language Schools</i>
DFAT	:	<i>(Australian Government) Department of Foreign Affairs and Trade</i>
EFTSL	:	<i>Equivalent Full-Time Student Load</i>
G20	:	<i>Group of 20</i>
HSC	:	<i>High School Certificate</i>
IA-CEPA	:	<i>Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
KBRI	:	Kedutaan Besar Republik Indonesia
KEMENDIKBUDRISTEK	:	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
KEMENLU	:	Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
KJRI	:	Konsulat Jendral Republik Indonesia
LOTE	:	<i>Languages Other Than English</i>
LPP	:	<i>Language Planning Policy</i>
NALSAS	:	<i>National Asian Languages and Studies Strategy for Australian Schools</i>

NALSSP	:	<i>National Asian Languages and Studies in School Program</i>
NCP	:	<i>New Colombo Plan</i>
NSW	:	<i>New South Wales</i>
OECD	:	<i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
PBB	:	Perserikatan Bangsa - Bangsa
SES	:	<i>Socio-Economic Status</i>



ABSTRAK

Nama : Bryan Nathanael
 NPM : 213507516065
 Program Studi : Hubungan Internasional
 Judul Skripsi : Soft Diplomacy Indonesia Dalam Menanggapi Penurunan Minat Bahasa Indonesia Di Australia Dan Upaya Peningkatannya Di Tahun 2020 – 2023

Jumlah Referensi : 134 Referensi (19 Buku, 57 Jurnal/Artikel, 34 Dokumen Organisasi/Pemerintahan Resmi, & 22 Sumber Media/Website)

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Pendidikan Australia, Soft Diplomacy, BIPA	Penelitian ini mengkaji secara mendalam peran strategis Bahasa Indonesia sebagai instrumen soft power dan diplomasi lunak (soft diplomacy) Indonesia dalam hubungannya dengan Australia. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab penurunan signifikan minat pelajar dan mahasiswa Australia terhadap Bahasa Indonesia, serta mengevaluasi upaya-upaya pemerintah Indonesia dalam menanggapi tantangan tersebut dari tahun 2020 hingga 2023. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah penurunan minat siswa dan mahasiswa Australia dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya dukungan kebijakan pendidikan, persepsi masyarakat yang menganggap Bahasa Indonesia kurang relevan secara ekonomi, serta persaingan dengan bahasa asing lain. Penelitian ini menggunakan konsep <i>soft diplomacy</i> dan diplomasi budaya untuk menganalisis upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui program BIPA dan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan minat dan akses pembelajaran Bahasa Indonesia di Australia. Hasilnya, penelitian ini merekomendasikan sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat kedua negara untuk memperkuat posisi Bahasa Indonesia dalam kurikulum pendidikan Australia. Dengan demikian, diharapkan hubungan bilateral Indonesia-Australia dapat semakin erat melalui peningkatan pemahaman dan kerja sama lintas budaya yang lebih baik.
Dosen Pembimbing	Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

ABSTRACT

Name : Bryan Nathanael
 NPM : 213507516065
 Study Program : Hubungan Internasional
 Thesis Title : Indonesia's Soft Diplomacy In Response To The Decline Of
 Interest In Indonesian Language In Australia And Efforts
 To Increase It In 2020 - 2023

Number of References : 134 References (19 Books, 57 Journals, 34 Official
 Organization/Governmental Documents & 22
 Media/Website sources)

Keywords: Bahasa Indonesia, Australian Education, Soft Diplomacy, BIPA	This study examines in depth the strategic role of Indonesian language as an instrument of soft power and soft diplomacy in Indonesia's relations with Australia. The main focus of this study is to analyze the causes of the significant decline in Australian students' interest in Indonesian language, as well as to evaluate the Indonesian government's efforts in responding to these challenges from 2020 to 2023. The main issue in this research is the decline in interest among Australian students and university students in learning the Indonesian language. This decline is caused by various factors, including a lack of educational policy support, public perceptions that the Indonesian language is economically irrelevant, and competition with other foreign languages. This study uses the concepts of soft diplomacy and cultural diplomacy to analyze the efforts made by the Indonesian government through the BIPA program and the use of digital technology to increase interest and access to Indonesian language learning in Australia. The findings recommend collaboration between governments, educational institutions, and communities of both countries to strengthen the position of the Indonesian language in the Australian education curriculum. It is hoped that this will further strengthen bilateral relations between Indonesia and Australia through enhanced cross-cultural understanding and cooperation.
Thesis Advisor	Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.